

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny.D usia 72 th terdiagnosis *stroke* bulan November 2025 didapatkan data bahwa keluhan utama klien mengalami kelemahan ekstremitas atas. Data tersebut ditunjang dari hasil pengkajian didapatkan kekuatan otot ekstremitas atas tangan kanan diperiksa mendapatkan skor *manual muscle testing* (MMT) 4/5 klien mampu melawan gravitasi dan mampu menahan tahanan sedang dan ekstremitas bawah sebelah kanan 5/5 klien mampu melawan gravitasi dan mampu menahan tahanan maksimal.
2. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny.D usia 72 th didapatkan data bahwa diagnosa keperawatan utama pada klien adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan otot akibat stroke.
3. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny.D usia 72 th dengan dilakukan intervensi keperawatan selama 3 hari didapatkan data bahwa intervensi keperawatan berbasis bukti yang dijadikan sebagai intervensi utama adalah latihan kombinasi *Range of Motion* dengan *theraband resistance training*. Intervensi ini bertujuan meningkatkan kekuatan otot, mempertahankan rentang gerak sendi, dan menjadikan klien semangat dalam rehabilitasi pasca stroke.
4. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny.D usia 72 th didapatkan data bahwa implementasi dilakukan selama tiga hari dengan latihan kombinasi *Range of Motion* dengan *theraband Resistance Training* sebagai intervensi utama dilakukan sebanyak 3 kali sehari selama 30 menit setiap latihan dengan 8-10 repetisi maksimum diulang dalam 3 set. *Theraband* digunakan sebagai media pendukung selama melakukan *Range of Motion*.
5. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny.D usia 72 th didapatkan hasil evaluasi pemberian asuhan keperawatan berupa adanya peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas sebelah kanan 5/5 klien mampu melawan gravitasi dan mampu menahan tahanan maksimal. Hal ini menunjukkan

bahwa efektivitas latihan kombinasi *Range of Motion* dengan *theraband Resistance Training* membantu pemulihan mobilitas fisik pasien stroke.

## **B. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding sehingga efektivitas *Resistance Training* menggunakan *Theraband* dapat dievaluasi secara lebih akurat. Penelitian juga perlu melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan periode intervensi yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan pada populasi pasien *stroke* yang lebih luas.

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengendalikan atau mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi peningkatan kekuatan otot, seperti tingkat keparahan stroke, usia, motivasi pasien, dukungan keluarga, serta terapi rehabilitasi lain yang diterima selama masa perawatan. Dengan demikian, pengaruh *Resistance Training* menggunakan *Theraband* terhadap peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien *stroke* fase sub-akut dapat diketahui secara lebih objektif dan komprehensif.